

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PENATAAN HUNIAN BANTARAN SUNGAI BONE
KOTA GORONTALO**

Oleh

ANDIKA ALI

NIM. 551 412 008

Telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo

DOSEN PEMBIMBING I



Sri Sutarni Arifin, S.Hut., M.Si.
NIP. 1978205 200812 2 003

DOSEN PEMBIMBING II



Elvie F. Mokodongan, S.T., M.T.
NIP. 19800602 200501 2 001

Megetahui,
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur
Fakultas teknik
Universitas Negeri Gorontalo



Elvie F. Mokodongan, ST., MT
NIP. 19800602 200501 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PROYEK : TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SARJANA
TEKNIK ARSITEKTUR
JUDUL : PENATAAN KAWASAN BANTARAN SUNGAI BONE
PENYUSUN : ANDIKA ALI
NIM : 551 412 018
PERIODE UJIAN : 2017 – 2018

Menyetujui,

DOSEN PEMBIMBING 1



Sri Sutarni Arifin, S.Hut., M.Si.
Nip. 19780205 200812 2 003

DOSEN PEMBIMBING 2



Elvie F. Mokodongan, S.T., M.T.
Nip. 19800602 200501 2 001

DOSEN PENGUJI 1



Muh. Rijal Syukri, S.T., M.Si.
Nip. 19771212 200801 1 001

DOSEN PENGUJI 2



Zuhriati A. Djailani, S.T., M.T.
Nip. 19740219 100312 2 001

Mengetahui

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



Moh. Hidayat Koniyo, S.T., M.Kom.
Nip. 19730416 200112 1 001

PENATAAN HUNIAN KAWASAN BANTARAN SUNGAI BONE KOTA GORONTALO

**Andika Ali, Tugas Akhir Program Studi S1 Teknik Arsitektur,
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo**

Pembimbing :

(1) **Sri Sutarni Arifin, S.Hut.,M.Si,** (2) **Elvie F. Mokodongan, S.T.,M.T**

Email : andika_s1arsitektur2012@mahasiswa.ung.ac.id

INTISARI

Kota akan selalu mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, baik secara fisik maupun non fisik. Perkembangan kota selalu dihadapkan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi dilingkungannya, seperti yang terjadi di bantaran sungai biasanya identik dengan sampah, kotor, dan kawasan kumuh. Gambaran ini ada benarnya jika kita melongok kawasan bantaran sungai di tengah kota dan sekitarnya. . Problematika ini hampir ada di setiap kota-kota besar di Indonesia dan tidak kurang upaya pemerintah menata kawasan ini agar menjadi lingkungan yang bersih dan nyaman, masyarakatpun sebenarnya menginginkan hal yang sama.

Rumah adalah bagian yang utuh dari permukiman, dan bukan hasil fisik sekali jadi semata, melainkan merupakan suatu proses yang terus berkembang dan terkait dengan mobilitas sosial ekonomi penghuninya dalam suatu kurun waktu. Yang terpenting dan rumah adalah dampak terhadap penghuni, bukan wujud atau standar fisiknya. Selanjutnya dikatakan bahwa interaksi antara rumah dan penghuni adalah apa yang diberikan rumah kepada penghuni serta apa yang dilakukan penghuni terhadap rumah.

Kawasan adalah suatu daerah di permukaan bumi yang relative homogeny dan berbeda disekelilingnya berdasarkan kriteria tertentu, definisi dan deskripsi tentang kawasan menjadi perhatian utama para ahli demografi pada pertengahan abad ke-20. Dalam mengelola kawasan Tepian Air, beberapa elemen dapat diberikan penekanan dalam memberikan solusi desain yang spesifik, yang membedakan dengan olahan kawasan lainnya atau yang dapat memberikan kesan mendalam, sehingga selalu dikenang oleh pengunjung. Secara arsitektur, bangunan permukiman tepi sungai dibedakan menjadi bangunan di atas tanah, bangunan panggung di darat, bangunan panggung di atas air, bangunan rakit di atas air. Arsitektural bangunan dibuat dengan kaidah tradisional maupun modern, sesuai dengan latar belakang budaya dan suku/etnis masing-masing. Tipologi bangunan menggunakan struktur dan konstruksi sederhana, tradisional dan konvensional, yang kurang memperhitungkan pengaruh angin.

Kata Kunci :

Kota, Hunian, Kawasan Tepi Air, Bangunan Tepi Air dan Arsitek

Housing Management in Riverside Area Bone River of Gorontalo City

Andika Ali, Undergraduate Thesis, Department of Architecture Engineering,
Faculty of Engineering, Universitas Negeri Gorontalo

Supervisors:

(1) Sri Sutarni Arifin, S.Hut.,M.Si, (2) Elvie F. Mokodongaw, S.T.,M.T

Email:andika_s1arsitektur2012@mahasiswa.ung.ac.id

ABSTRACT

A city will always develop from year to year, both physically and non-physically. The development of the city is always faced with the problems occurring in the environment, such as riverbanks that is usually identical with garbage, dirty, and slums. This description is correct if we look at the river banks in the middle of the city and surrounding areas. This problem almost exists in every big city in Indonesia, and there are many ways that the government strives to organize this region to become a clean and comfortable environment as the society wants the same thing.

Home is an integral part of the settlement, and not a physical result of a mere phenomenon, but a process that continues to grow and is linked to the socio-economic mobility of its inhabitants over a period. The most important thing about a house is its impact on the residents, not their form or physical standard. Furthermore, it is said that the interaction between the house and the occupants is what is given by the house to the residents and what the residents do to the house.

The region is an area of the earth that is relatively homogeneous and differs in its surroundings based on specific criteria, the definition and description of the area became the primary concern of demographers in the mid-20th century. In managing the Water Side area, some elements can be emphasized in providing specific design solutions, which distinguish them from other regional processes or the one that can give a deep impression, so that they are always remembered by visitors. Architecturally, riverside settlement buildings are divided into buildings on the ground, stage buildings on the land, stilt building on the water, raft buildings on the water. The architecture of the building is made with traditional and modern rules, appropriate with cultural background and ethnic. Typology building uses simple, traditional, and conventional structures and constructions, which do not take the influence of wind into account.

Keywords:

City, Housing, Water Side Area, Water Side Building, and Architecture

